

**METODE PEMBELAJARAN TARI ANGGUK PUTRI
PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNARUNGU
DI SANGGAR SENI SRIPANGLARAS, PRIPIH, KOKAP,
KULON PROGO**



**Oleh:
Lisa Prima Sari
1710131017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**METODE PEMBELAJARAN TARI ANGGUK PUTRI
PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNARUNGU
DI SANGGAR SENI SRIPANGLARAS, PRIPIH, KOKAP,
KULON PROGO**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



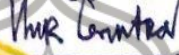
**Oleh:
Lisa Prima Sari
1710131017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Metode Pembelajaran Tari Angguk Putri Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di Sanggar Seni Sripanglaras, Pripih, Kokap, Kulon Progo" oleh Lisa Prima Sari NIM. 1710131017 telah dipertanggungjawabkan kepada Tim Penguji Skripsi Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan (kode prodi: 88209) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 18 Juni 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Penguji/Ketua Jurusan



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.
NIP. 1964019 199103 1 001/NIDN. 0019066403

Penguji Ahli



Dr. Budi Raharja, M.Hum.
NIP. 19570112 198703 1 001/NIDN. 0012015707

Penguji I



Drs. Gaudung Djatmiko, M.Pd.
NIP. 19611104 198803 1 002/NIDN. 004116108

Penguji II



Dr. Sarjiwo, M.Pd.
NIP. 19610916 198902 1 001/NIDN. 0016096109

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta




M.Sn.
NIP. 19591106 198803 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya. Tidak lupa juga dengan usaha serta doa yang dilakukan sehingga skripsi dengan judul “Metode Pembelajaran Tari Angguk Putri Pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sanggar Seni Sripanglaras, Pripih, Kokap, Kulon Progo” dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini bertujuan memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan pada jenjang Pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Pertunjukan Yogyakarta. Kelancaran skripsi ini dapat terselesaikan dengan adanya bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, sebagai pimpinan di jurusan.
2. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi bimbingan, kritik, saran, arahan dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini dan memberi motivasi serta memberi banyak pengetahuan.
3. Dr. Sarjiwo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, arahan dalam masalah penyusunan penulisan tata bahasa yang benar serta memberi dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Seluruh Dosen pengampu mata kuliah di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman baru.
5. Beberapa Karyawan Fakultas Seni Pertunjukan yang telah membantu dalam pelayanan untuk ujian semester.
6. Ibu Sri Wuryanti selaku ketua Sanggar Seni Sripanglaras yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan menjadi narasumber untuk memberikan pengetahuan tentang Tari Angguk Putri serta memberikan motivasi dalam mengajar untuk anak disabilitas.
7. Bapak Surajiyo sebagai narasumber yang telah memberikan informasi tentang Tari Angguk Putri
8. Alfisyah Kinasih sebagai narasumber yang telah memberikan informasi mengenai pembelajaran Tari Angguk Putri.
9. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang telah memberikan pengalaman dalam hal baru untuk belajar bahasa isyarat dan abjad isyarat.
10. Keluarga tercinta Babe Risman, Mak Yuni, Mbak Nita yang selalu memberikan support, semangat, dukungan, motivasi, dan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Simbah Titis, Fike, Iga, Yulindha yang menjadi sahabat keluh kesah, memberikan masukan, semangat, motivasi, selalu mengingatkan, mendoakan dan menguatkan satu sama lain serta membantu dalam menyelesaikan tugas akhir secara ikhlas.

12. Restu dan Dian sebagai teman baik yang selalu memberikan dorongan, semangat serta ikhlas dalam menemani saat proses penelitian.
13. Iyud, Jenong Listi, dan Laras sebagai sahabat yang selalu mendukung dari jauh serta doa dan semangat yang tidak pernah terhentikan.
14. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan 2017 yang telah memberikan semangat dan memberikan saran dalam penulisan tugas akhir.

Semua doa, semangat dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Semoga Tugas Akhir ini menjadi informasi bagi pembaca atau bagi yang membutuhkan serta adik tingkat sebagai relevan. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu masukan kritik dan saran sangat diharapkan.

Yogyakarta, 10 Juni 2021
Penulis,

Lisa Prima Sari
NIM. 1710131017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat penelitian	4
E. Sistematika penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Pembelajaran Tari	7
2. Pendidikan Nonformal	9
3. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	11
4. Metode Pembelajaran	13
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Berpikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21

B. Objek dan Subjek Penelitian.....	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
D. Prosedur Penelitian.....	22
E. Sumber data, Teknik dan Instrumen Data	23
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	26
G. Indikator Capaian Penelitian.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
1. Profil Sanggar Seni Sripanglaras	30
2. Latar Belakang Penciptaan Tari angguk Putri.....	41
3. Bentuk Koreografi Tari Angguk Putri	42
4. Pembelajaran Tari Angguk Putri.....	51
B. Pembahasan	57
1. Metode Demonstrasi.....	59
2. Metode Imitasi.....	60
3. Metode Latihan (<i>Drill</i>).....	61
4. Metode Isyarat	63
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
A. Sumber Tertulis	75
B. Webtografi.....	76
DAFTAR ISTILAH.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	79

ABSTRAK

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) tunarungu merupakan anak keterbatasan fisik dalam masalah pendengarannya, tentunya anak tunarungu berhak menerima pendidikan khususnya pendidikan seni, sehingga pembelajaran seni yang diberikan memerlukan metode yang sesuai dengan kondisi anak agar materi yang diberikan tersampaikan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan metode yang digunakan dalam pembelajaran Tari Angguk Putri Pada Anak Berkebutuhan Khusus tunarungu di Sanggar Seni Sripanglaras Pripih, Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Teknik validasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dengan cara mengecek sumber data dari ketua sanggar, pelatih, dan murid sanggar dan triangulasi teknik mengecek kebenaran data dari observasi dan wawancara. Kemudian data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran Tari Angguk Putri pada anak berkebutuhan khusus tunarungu menggunakan metode demonstrasi, metode imitasi, metode latihan (*drill*), dan metode isyarat. Terdapat teknik-teknik yang ditemukan dalam pembelajaran Tari Angguk Putri dengan metode isyarat yaitu *speechreading* yang artinya membaca bahasa ujaran melalui gerak bibir dan *cued speech* bahasa gerakan tangan yang melengkapi bahasa ujaran dan teknik aba-aba. Penggunaan metode tersebut sesuai digunakan dengan melihat kondisi fisik anak.

Kata kunci: Tari Angguk Putri, Anak Berkebutuhan Khusus, Metode Pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yaitu sebuah proses pembelajaran untuk meraih tujuan yang dicapai agar mendapatkan ilmu dan mendapatkan arahan serta bimbingan dari guru. Pendidikan dalam arti luas sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Mustofa, 2015: 7). Selain itu, dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (Sugiyono, 2017: 42). Adapun tingkatannya pendidikan formal harus dilalui dengan jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Keatas (SMA), hingga Perguruan Tinggi. Tak hanya itu, pendidikan didapat dari mana saja dengan unsur menambah dan mengembangkan wawasan anak serta ilmu yang bermanfaat. Berbeda dengan pendidikan formal yang dilaksanakan pada jam sekolah dan menaati peraturan dalam pembelajaran, pendidikan non formal sendiri merupakan kegiatan yang dilaksanakan dari luar jam pelajaran seperti ekstrakurikuler, kelompok belajar, komunitas, organisasi, dan sanggar.

Pembelajaran tari di sanggar merupakan proses kegiatan yang memiliki tujuan yaitu menyalurkan kreativitas dan bakat anak agar nantinya mendapatkan potensi yang dapat mengembangkan kepribadian, serta kemampuannya. Sanggar menjadi suatu organisasi seni yang dibentuk untuk mengasah bakat anak yang belum bisa menjadi bisa. Selain itu sanggar menjadi tempat baru dalam mengekspresikan seni melalui gerak. Siapapun yang ingin belajar menari tentunya harus melalui proses berlatih terdahulu. Sanggar tidak hanya menampung untuk orang yang sudah bisa dan mempunyai bakat tetapi sanggar juga memberikan peluang anak-anak dalam mendapatkan pengalaman tentunya yang memiliki tekad untuk belajar berkesenian.

Sanggar Seni Sripanglaras yang terletak di Pripih, Hargomulyo, Kokap, Kabupaten Kulon Progo dibentuk untuk mengasah bakat dan keterampilan anak dalam menari. Sanggar tersebut melatih berbagai tari kreasi, salah satunya tarian yang khas dari Kabupaten Kulon Progo ialah Tari Angguk. Nama angguk diambil dari gerakan mengangguk para penari ketika sedang menari (Retnowati, 2010: 8). Tarian Angguk Putri ini unik dan menarik karena, gerak tari angguk dibawakan dengan sekelompok penari yang lebih dari satu orang penari yang menunjukkan kelincahan dan penuh semangat serta rampak dalam gerakannya, maka Tari Angguk Putri dapat disebut tarian rampak. Keunikan Tari Angguk Putri ini memiliki gerak yang sering dijumpai dalam gerakannya seperti jalan *megol*, menggetarkan bahu (*kekirig*) dan gerak yang digunakan lincah maka tempo Tari Angguk Putri diatur dari sedang sampai kecepat atau sebaliknya. Selain itu tarian ini dilakukan secara berkelompok dan membentuk

pola yang teratur dan indah. Oleh sebab itu, dalam menarikan Tari Angguk Putri penari dapat mengendalikan tenaga yang dikeluarkan dan tetap rampak dalam bergerak agar dapat dinikmati saat ditonton. Sanggar Seni Sripanglaras tidak hanya menjadi tempat berlatih untuk anak yang normal saja, akan tetapi sanggar ini juga menjadi tempat berekspresi, berlatih, dan juga menunjukkan bakatnya terhadap anak yang memiliki keterbatasan fisik. Maksud dari keterbatasan fisik ialah terdapat beberapa anak yang tidak memiliki kondisi fisik, mental, kepekaan dan keoptimalan dalam belajar seperti anak pada umumnya. Salah satunya anak yang berkebutuhan khusus (ABK).

Sanggar Seni Sripanglaras melatih tari untuk anak tunarungu keterbatasan fisik dalam masalah pendengaran. Memberikan pembelajaran serta menerapkan Tari Angguk Putri khususnya pada anak tunarungu tentunya berbeda cara dalam penyampaiannya dengan anak normal. Oleh sebab itu, perlu metode yang sesuai dengan kondisi anak. Maka, tujuan pembelajaran Tari Angguk Putri pada proses berlatih untuk mengasah keterampilan pada diri anak, memberi pengalaman dalam menari dan mengolah tubuh menjadi *luwes* serta menjadikan anak berkebutuhan khusus menuangkan bakat dirinya dengan percaya diri. Semua dapat terwujud dengan adanya metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru atau pelatih. Walaupun yang menarikan ialah Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) tentunya berbeda jauh dengan anak normal pada umumnya seperti tenaga yang dikeluarkan saat menari, tetapi yang terpenting ialah ketika mereka dapat menerima materi secara hafal dan tidak mengurangi kekompakan dalam menari. Maka, perlunya

metode pembelajaran dalam mengajarkan tarian tersebut agar tercapailah tujuan pembelajaran yang baik dan berhasil. Mengenai hal tersebut, penulis akan meneliti tentang metode pembelajaran Tari Angguk Putri pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sanggar Seni Sripanglaras Pripih Kokap Kulon Progo.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana metode pembelajaran Tari Angguk Putri Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sanggar Seni Sripanglaras Kulon Progo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat mengetahui dan mendeskripsikan metode pembelajaran Tari Angguk Putri yang diterapkan pada anak berkebutuhan khusus di Sanggar Seni Sripanglaras.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan pengetahuan terhadap metode pembelajaran Tari Angguk Putri pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sanggar Seni Sripanglaras Kulon Progo.
- b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan metode pembelajaran tari.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, agar menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran yang diterapkan pada Tari Angguk Putri untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sanggar Seni Sripanglaras.
- b. Bagi siswa, untuk mendapatkan pengalaman dalam bidang kesenian khususnya pada ABK untuk melatih kepercayaan dirinya melalui kesenian tari dan untuk murid sanggar yang normal hasil penelitian diharapkan berguna disaat proses dalam pembelajaran tari dan murid dapat terdorong untuk belajar lebih aktif dan meningkatkan ketrampilannya.
- c. Bagi sanggar, untuk memantau hasil belajar dan proses perkembangan murid sanggar.
- d. Bagi masyarakat, akan mengetahui dan memberikan informasi untuk masyarakat umum bahwa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) juga dapat menunjukkan bakatnya melalui tari.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan terbagi menjadi beberapa sub yaitu: sampul, halaman judul, halaman persetujuan, dan daftar isi. Sampul dan halaman judul berisi dengan (judul penelitian, logo/lambang ISI Yogyakarta, dan nama mahasiswa serta nomor induknya, tujuan pengusulan proposal, nama program studi, fakultas, dan ISI Yogyakarta serta tahun proposal.

2. Bagian Inti

Bagian inti dalam penulisan berisi atas tiga bab, yaitu bab I, bab II, dan bab III. Bab ini memiliki subabnya yaitu:

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tinjauan penelitian, manfaat penelitian yang terdiri dari (manfaat teoritis dan manfaat praktis), dan sistematika penulisan.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II Tinjauan Pustaka terdiri dari landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari beberapa bagian-bagian yaitu: jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik, dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, dan indikator capaian penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada penulisan bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, jadwal penelitian, dan lampiran.